

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode *analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Metode analitik adalah penelitian yang mencoba menggali bagaimana fenomena kesehatan itu terjadi. Kemudian melakukan analisis dinamika korelasi antara fenomena antara faktor risiko (paritas, berat badan bayi dan jarak kehamilan) dengan faktor efek (kejadian ruptur perineum). Sedangkan pendekatan *cross sectional* ialah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*) (Notoatmodjo, 2018).

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Semowo Kecamatan Pabelan Kabupaten Semarang pada tanggal 27 Januari 2023.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi penelitian adalah keseluruhan subjek penelitian (Notoatmodjo, 2018). Populasi pada penelitian ini adalah semua ibu bersalin di wilayah kerja Puskesmas Semowo Kecamatan Pabelan Kabupaten Semarang pada bulan Juli-Desember tahun 2022 yang berjumlah 110 orang. Pada penelitian ini berfokus pada ibu bersalin yang

mengalami ruptur perineum sebanyak 93 responden. Dan yang tidak mengalami ruptur perineum sebanyak 17 responden.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari elemen populasi pengambilan sampel adalah proses pemilihan sebagian populasi untuk mewakili sebuah populasi tehnik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan tehnik non probability sampling dengan total sampling besar sampel dalam penelitian ini adalah 93 responden (84,5%).

## D. Definisi Operasional

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

Variabel	Definisi	Alat ukur	Hasil ukur	Skala Ukur
Ruptur perineum	Robekan /luka perineum yang terjadi pada jaringan antara vestibulum vulva dan anus saat proses persalinan berlangsung	Data dari Bidan ,	1. Ruptur Derajat I 2. Ruptur Derajat II 3. Ruptur Derajat III 4. Ruptur Derajat IV	Ordinal
Paritas	Jumlah anak yang dilahirkan baik hidup maupun mati	Data dari Bidan	1. Primipara 2. Multipara 3. Grandemultipara	Ordinal
Berat Badan Lahir	Berat badan bayi saat dilahirkan	Data dari Bidan	1. Berat lahir bayi 2000-2400 gram 2. Berat lahir bayi 2500-4000 gram 3. Berat lahir bayi 4100-4500 gram	Ordinal
Jarak persalinan	Jarak persalinan dengan anak	Data dari Bidan	1. Primipara (melahirkan	Ordinal

	sebelumnya		pertamakali)	
			2. Jarak melahirkan 1- 2 tahun	
			3. Jarak melahirkan lebih 2 tahun	
Umur	Usia sejak lahir sampai waktu tertentu, umur produktif dan beresiko dalam Persalinan	Data dari Bidan	1.Usia melahirkan 15- 19 tahun 2.Usia melahirkan 20- 35 tahun 3.Usia melahirkan 35- 40 tahun	Ordinal

### E. Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data atau informasi yang bukan langsung dari orang yang ditanyai dan yang bukan atau dianggap tidak mempunyai wewenang dan tanggung jawab terhadap pemberian informasi atau data tersebut (Notoatmodjo, 2018).

Data sekunder dalam penelitian ini didapat dari Laporan Rekam Medik ibu bersalin di Puskesmas Semowo Kecamatan Pabelan Kabupaten Semarang pada tahun 2022, buku catatan bidan puskesmas semowo

### F. Pengolahan Data

Empat tahap dalam pengolahan data menurut Notoatmodjo (2018) adalah sebagai berikut :

a. *Editing* (Pengeditan Data)

Merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan isian check list apakah jawaban yang ada dikuesioner sudah lengkap, jelas relevan dan konsisten.

b. *Coding* (Pengkodean)

Koding merupakan kegiatan merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka atau bilangan. Kegunaan dari koding adalah untuk mempermudah pada saat analisis data dan juga mempercepat pada saat entry data.

c. *Proccessing* (Pemrosesan)

Setelah semua isian check list terisi penuh dan benar dan juga sudah melewati pengkodean, maka langkah selanjutnya adalah memproses data agar dapat dianalisis. Pemrosesan data dilakukan dengan cara mengentry data dari check list ke paket program komputer.

d. *Cleaning data* (pembersihan data)

Cleaning merupakan pengecekan kembali data yang sudah di *entry* apakah ada kesalahan atau tidak.

## **G. Analisa Data**

### **1. Analisa Data Univariat**

Analisa yang dilakukan untuk mengetahui distribusi frekuensi variabel independen dan dependen dari hasil penelitian pada umumnya dalam analisa ini hanya menghasilkan distribusi dan persentase dari tiap variabel (Notoadmodjo, 2018).

Analisa univariat dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian yaitu variabel independen (paritas, berat badan lahir, jarak kehamilan) dan variabel dependen (kejadian rupture perineum) yang dianalisis dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi.